

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS
DENGAN PENERAPAN INDEKS PERTANAMAN 300
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

***ANALYSIS OF PRODUCTIVITY AND INCOME
FARMING OF RICE TECHNICAL IRRIGATION
BY APPLYING PLANTING INDEX 300
AT SIDOMULYO VILLAGE
BELITANG DISTRICT OKU TIMUR***



**Sari Paramita
05011281320034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

SARI PARAMITA. Analysis of Productivity and Income Farming of Rice Technical Irrigation by Applying Planting Index 300 at Sidomulyo Village Belitang District OKU Timur (Supervised by **MARYADI** and **INDRI JANUARTI**).

This research aims to (1) Calculate and analyze the productivity and income farming of rice technical irrigation by application IP300 at Sidomulyo Village Belitang District OKU Timur (2) Compute and analyze the difference levels of productivity and income farming of rice irrigation technical implement IP300 and which does not apply at Sidomulyo Village Belitang District OKU Timur (3) Analyzing the factors that influence the decision of the technical irrigation rice farmer applying IP300 at Sidomulyo Village Belitang District OKU Timur.

This research was conducted in Sidomulyo Village Belitang District OKU Timur. The data is collected in December 2016. The method used in this research was survey method. The sampling method used was disproportional random sampling that consist of 30 sample from rice farmer IP300 irrigation technical implement and 30 sample from rice farmer IP200 irrigation technical implement. The data used are primary data and secondary data.

The results of this study showed that the productivity of irrigated rice fields on the technical application of IP300 was 20.491,32 kg/ha/yr. whereas revenue on technical irrigation rice field with the application of the indicated value IP300 Rp28.236.034,17/lg/yr. or amounting to Rp47.216.714,76/ha/yr.

There is a difference in productivity and income of farmers on technical irrigation rice farming with applying IP300 and technical irrigation rice farming with applying IP200. Technical irrigation rice productivity with application of IP300 was 20.491,32 kg/ha/yr while the productivity of farming technical irrigation rice by application of IP200 was 13.993,57kg/ha/yr. Technical irrigation rice field farmer income by application IP300 higher than technical irrigation rice field with application IP200 this is shown with the value amounting to Rp47.216.714,76/ha/yr. technical irrigation rice field while on the application of IP200 was Rp26.434.749,98/ha/yr.

Base on the regression analysis, there are the variables that correlated significantly with farmer's decision of applying IP300 which are income, farmer's education, and age of farmer, while the land area, experience of farming, number of family members, and need of the workforce has no effect.

Keywords: Technical Irrigation, Plantation Index 300, Productivity, Income.

RINGKASAN

SARI PARAMITA. Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **INDRI JANUARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menghitung dan menganalisis produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (2) Menghitung dan menganalisis perbedaan tingkat produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah irigasi teknis yang menerapkan dan yang tidak menerapkan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi sawah irigasi teknis menerapkan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Pengambilan data di lapangan dilakukan pada bulan Desember 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak berlapis tak berimbang dengan menggunakan petani contoh sebanyak 60 orang terdiri dari 30 sampel petani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 dan 30 sampel petani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP200. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas pada sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 yaitu sebesar 20.419,32 kg/ha/thn, sedangkan pendapatan pada sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 ditunjukkan dengan nilai sebesar Rp28.236.034,17/lg/thn atau sebesar Rp47.216.714,76/ha/thn.

Produktivitas dan pendapatan usahatani pada usahatani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 dan usahatani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP200 memiliki perbedaan. Produktivitas padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 yaitu sebesar 20.419,32kg/ha/thn, sedangkan produktivitas usahatani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP200 yaitu sebesar 13.993,57kg/ha/thn. Pendapatan usahatani sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 lebih tinggi daripada sawah irigasi teknis dengan penerapan IP200 hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar Rp47.216.714,76/ha/thn sedangkan pada sawah irigasi teknis dengan penerapan IP200 sebesar Rp26.434.749,98/ha/thn.

Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam menerapkan IP300 adalah pendapatan, pendidikan petani, dan umur petani, sedangkan luas lahan, pengalaman berusahatani, jumlah anggota keluarga dan alokasi tenaga kerja tidak berpengaruh nyata.

Kata Kunci: Irigasi Teknis, Indeks Pertanaman 300, Produktivitas, Pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS
DENGAN PENERAPAN INDEKS PERTANAMAN 300
DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

***ANALYSIS OF PRODUCTIVITY AND INCOME
FARMING OF RICE TECHNICAL IRRIGATION
BY APPLYING PLANTING INDEX 300
AT SIDOMULYO VILLAGE
BELITANG DISTRICT OKU TIMUR***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Sari Paramita
05011281320034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH IRIGASI TEKNIS DENGAN PENERAPAN INDEKS PERTANAMAN 300 DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

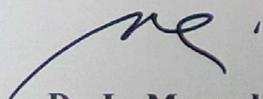
Oleh:

Sari Paramita
0511281320034

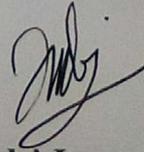
Indralaya, Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Maryadi M.Si.
NIP. 196501021992031001



Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 198301092008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur” oleh Sari Paramita telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi pada tanggal 03 Mei 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 19650102 199203 1 001 | Ketua | () |
| 2. Indri Januarti, S.P., M. Sc.
19830109 200812 2 002 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si.
19530420 198303 2 001 | Anggota | () |
| 4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M. S.
19540204 198010 2 001 | Anggota | () |
| 5. Ir. Nukmal Hakim, M. Si.
1955010 198503 1 004 | Anggota | () |

Indralaya, Mei 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi
Agribisnis



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sari Paramita

NIM : 05011281320034

Judul : Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah
Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300 di Desa
Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2017



Sari Paramita

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Juli 1996 di Desa Penyandingan, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Ahmad Pakualam dan Halimah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Penyandingan pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tanjung Raja diselesaikan pada tahun 2010, kemudian Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tanjung Raja diselesaikan pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama masa kuliah penulis juga aktif didalam beberapa organisasi, diantaranya Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir (KMOI) periode 2013-2014 sebagai Sekertaris Departemen Pengabdian Masyarakat (Pengmas), dan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian FP-Unsri periode 2014-2015 sebagai Anggota Departemen Sosial Masyarakat. Penulis pernah dipercaya menjadi Asisten Dosen mata kuliah Manajemen Usaha Tani pada tahun ajaran 2016.

Penulis melaksanakan praktek lapangan pada bulan Januari 2016 sampai dengan bulan April 2016 dengan judul “Teknik Pembibitan dan Pemasaran Bibit Tanaman Duku (*Lansium domesticum* Corr.) Secara Vegetatif

dengan Metode *Grafting* di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”. Kemudian pada bulan Mei 2016, penulis menyelesaikan kegiatan magang di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan judul “Mekanisme Penjualan Pupuk Bersubsidi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”. Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

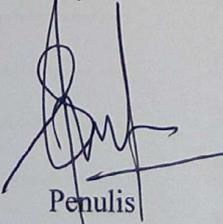
Usaha menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta (Ahmad Pakualam dan Halimah), saudara perempuanku tersayang Meli Ulandari yang senantiasa mendoakan, memberikan perhatian, semangat, dan dukungan moril maupun materi untuk keberhasilanku.
2. Bapak Dr. Ir.Maryadi, M.Si dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kebaikan dan segenap kesabarannya dalam memberikan bimbingan, arahan, nasihat serta meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Ir.Maryati Mustofa Hakim,M.Si., Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M. S., dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M. Si. Selaku anggota komisi penguji terimakasih atas segala masukan dan perbaikan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen jurusan Agribisnis, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah.
5. Kak Dedi, Kak Setyoko, Yuk Ria, terima kasih atas bantuan serta selalu memberikan kemudahan-kemudahan.
6. Bapak M. Dahyar Adiguna, S.TP selaku PPL di Desa Sidomulyo dan keluarga yang telah banyak membantu penulis selama penelitian dilapangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Sidomulyo yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan untuk bekerjasama guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Rabiah selaku Kepala UPTD Tanaman Pangan dan Hortikultura yang telah memberikan bantuan selama penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu menemani, dan tidak berhenti memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini: Elta Nera, Nika Rama Ningsi, Peggy Roselidiah, Eka Sari, Mubarika, Apriyanti, dan Sari Oktarina.
10. Teman-teman yang selalu memberikan semangat: Putri Sundari, S.P, Trinawati, S.P, Vitra Tiara Permana, Muhammad Arifin, Neneng Marita Astuti, Syefira Andalia Mozi, Binti Tsaniatul Marhamah, terimakasih atas do'a, bantuan, dukungan dan semangatnya.
11. Teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2013.
12. Kakak-kakak tingkat agribisnis 2012 yang telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi penulis: Putri Lestari, S.P, Ending Duriah dan Reszki Oktaviani, S.P.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan disana sini dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian dalam rangka penyempurnaan penulisan. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis tentunya dan pembaca serta selalu di berkati oleh Allah SWT. Aamiin.

Indralaya, Mei 2017



Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.2. Tujuan dan Manfaat	8
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Konsepsi Padi	9
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi Lahan Irigasi Teknis.....	10
2.1.3. Konsepsi Produksi	16
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	16
2.1.5. Konsepsi Produktivitas	18
2.1.6. Konsepsi Penerimaan.....	19
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	19
2.1.8. Konsepsi Indeks Pertanaman (IP) 300.....	21
2.2. Model Pendekatan	22
2.3. Hipotesis.....	24
2.4. Batasan Operasional	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.3. Metode Penarikan contoh.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	29

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Umum Daerah	37
4.2. Karakteristik Petani Padi Sawah Irigasi Teknis	43
4.3. Analisis Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300 .	51
4.4. Analisa Perbedaan Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan Penerapan IP200	59
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Menerapkan IP300 dan Tidak Menerapkan IP300...	71

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	----

LAMPIRAN	84
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Irigasi di Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah di Kecamatan Belitang	6
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Petani dan Petani Contoh di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	28
Tabel 4.1. Luas Penggunaan Tanah di Desa Sidomulyo.....	38
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Desa Sidomulyo Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sidomulyo	39
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidomulyo	40
Tabel 4.5. Prasarana Jalan di Desa Sidomulyo.....	41
Tabel 4.6. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Sidomulyo.	42
Tabel 4.7. Kalender Usahatani Pada Sawah Irigasi Teknis	44
Tabel 4.8. Penggunaan Dosis Pupuk yang Efektif per Hektar	46
Tabel 4.9. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur.....	47
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Padi Sawah Irigasi Teknis	47
Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Sidomulyo	48
Tabel 4.12. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Sidomulyo.....	49
Tabel 4.13. Tingkat Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Desa Sidomulyo.....	50
Tabel 4.14. Produktivitas pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 di Desa Sidomulyo	52
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Tetap pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 di Desa Sidomulyo	54
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 di Desa Sidomulyo	55
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Produksi Total pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 di Desa Sidomulyo.	57
Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300.....	58

Tabel 4.19. Rata-Rata Produksi Padi Sawah Irigasi Teknis Petani Contoh di Desa Sidomulyo.....	59
Tabel 4.20. Rata-rata Produktivitas Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200	60
Tabel 4.21. Hasil Perbandingan Produktivitas antara Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200	62
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Luas Garapan	64
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Hektar	64
Tabel 4.24. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Luas Garapan	65
Tabel 4.25. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Hektar	65
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Luas Garapan	67
Tabel 4.27. Rata-rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Hektar.....	67
Tabel 4.28. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Luas Garapan	68
Tabel 4.29. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Hektar	68
Tabel 4.30. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Luas Garapan	69
Tabel 4.31. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200 per Hektar	70
Tabel 4.32. Hasil Perbandingan Pendapatan antara Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan IP200	70
Tabel 4.33. Hasil Regresi Keputusan Petani Padi dalam Menerapkan IP300	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan secara Diagramatis	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	85
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 300	86
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan Indeks Pertanaman 200	87
Lampiran 4. Luas Lahan dan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300.....	88
Lampiran 5. Luas Lahan dan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan.....	89
Lampiran 6. Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 Per Luas Garapan	90
Lampiran 7. Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 Per Hektar	91
Lampiran 8. Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 Per Luas Garapan	92
Lampiran 9. Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 Per Hektar	93
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Luas Garapan.....	94
Lampiran 11. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Hektar.....	95
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Luas Garapan.....	96
Lampiran 13. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Hektar.....	97
Lampiran 14. Total Penggunaan Pupuk dan Total Biaya Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Luas Garapan.....	98
Lampiran 15. Total Penggunaan Pupuk dan Total Biaya Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Hektar.....	99

Lampiran 16.	Total Penggunaan Pupuk dan Total Biaya Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Luas Garapan.....	100
Lampiran 17.	Total Penggunaan Pupuk dan Total Biaya Pupuk Pada Usahatani Padi Sawah irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Hektar.....	101
Lampiran 18.	Total Penggunaan Pestisida dan Total Biaya Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Luas Garapan.....	102
Lampiran 19.	Total Penggunaan Pestisida dan Total Biaya Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Hektar.....	103
Lampiran 20.	Total Penggunaan Pestisida dan Total Biaya Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Luas Garapan.....	104
Lampiran 21.	Total Penggunaan Pestisida dan Total Biaya Pestisida Pada Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Hektar.....	105
Lampiran 22.	Penggunaan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Dengan Penerapan IP300 per Luas Garapan.....	106
Lampiran 23.	Penggunaan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Dengan Penerapan IP300 per Hektar.....	107
Lampiran 24.	Penggunaan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Dengan Penerapan IP200 per Luas Garapan.....	108
Lampiran 25.	Penggunaan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Dengan Penerapan IP200 per Hektar.....	109
Lampiran 26.	Rincian Biaya Variabel Total Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Luas Garapan	110
Lampiran 27.	Rincian Biaya Variabel Total Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Hektar	111
Lampiran 28.	Rincian Biaya Variabel Total Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Luas Garapan	112

Halaman

Lampiran 29. Rincian Biaya Variabel Total Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Hektar	113
Lampiran 30. Rincian Biaya Produksi Tetap Usahatani Padi Sawah irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Luas garapan	114
Lampiran 31. Rincian Biaya Produksi Tetap Usahatani Padi Sawah irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Hektar.....	115
Lampiran 32. Rincian Biaya Produksi Tetap Usahatani Padi Sawah irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Luas Garapan	116
Lampiran 33. Rincian Biaya Produksi Tetap Usahatani Padi Sawah irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Hektar	117
Lampiran 34. Biaya Produksi Total dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Luas Garapan	118
Lampiran 35. Biaya Produksi Total dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 per Hektar ..	119
Lampiran 36. Biaya Produksi Total dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Luas Garapan	120
Lampiran 37. Biaya Produksi Total dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP200 per Hektar..	121
Lampiran 38. Uji t Perbandingan Produktivitas antara Sawah Irigasi Teknis dengan Penerapan IP300 dan Penerapan IP200	122
Lampiran 39. Uji t Perbandingan Pendapatan antara Petani Sawah Irigasi Teknis Dengan Penerapan IP300 dan dengan Penerapan IP200	123
Lampiran 40. Hasil Uji <i>Binary Logistic</i> faktor-faktor yang mempengaruhi petani menerapkan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang kabupaten OKU Timur.	124

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Pentingnya peranan ini menyebabkan bidang ekonomi diletakkan pada pembangunan ekonomi dengan titik berat sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 2003).

Pangan merupakan kebutuhan pokok dan komoditi strategis dalam kehidupan manusia sebagai sumber energi dan protein untuk menjalankan kehidupan manusia secara sehat dan produktif. Pertambahan penduduk yang sangat cepat menyebabkan meningkatnya jumlah permintaan pangan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah permintaan pangan yang terjadi setiap tahunnya berbanding lurus dengan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangannya, sehingga menyebabkan adanya kelaparan dan kondisi rawan pangan bagi sebagian besar orang di Indonesia (Suryana, 2008).

Pembangunan pertanian tanaman pangan khususnya padi tetap terfokus pada upaya peningkatan produksi yang harus diikuti dengan pengembangan usahatani berbasis agribisnis agar dapat meningkatkan pendapatan petani. Laju peningkatan produktivitas padi sawah di Indonesia cenderung melandai sehingga diindikasikan bahwa sistem intensifikasi padi sawah yang selama ini diterapkan belum mampu meningkatkan produksi dan produktivitas (Nur, *et al.*, 2003).

Ketahanan pangan bukan hanya persoalan produksi atau swasembada, melainkan juga menyangkut pendapatan masyarakat sebagai indikator aksesibilitas terhadap pangan. Akses terhadap pangan dapat terjadi apabila pendapatan keluarga cukup. Upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga petani memang tidak mudah dilakukan karena banyaknya kendala yang dihadapi, seperti pendidikan petani yang masih rendah, sempitnya pengusahaan lahan, kurangnya diversifikasi usaha sub sektor pertanian, dan sebagainya. Salah satu cara untuk

meningkatkan pendapatan rumah tangga petani adalah dengan cara peningkatan produksi. Menurut Soekartawi (1993), peningkatan produksi beras perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan secara nasional dan peningkatan pendapatan petani.

Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan optimalisasi pemanfaatan potensi sumberdaya lahan yang tersedia secara keseluruhan agar dimasa yang akan datang diharapkan petani dapat meningkatkan hasil produksi padi. Pertambahan produksi ini akan menambah pendapatan petani untuk mencukupi kebutuhan hidup rumah tangganya (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2010).

Sampai saat ini ketergantungan pangan padi masih sangat besar. Dari total kalori yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, hampir 60 persen dicukupi oleh beras. Kondisi ini sangat tidak menguntungkan bagi pola ketahanan pangan nasional. Penurunan produksi padi akibat gagal panen atau sebab lain akan berpengaruh besar terhadap kecukupan pangan nasional. Selain harus terus dilakukan usaha peningkatan produksi padi, program diversifikasi pangan dengan sumber karbohidrat lain merupakan tindakan yang sangat strategis. Produksi padi untuk masa mendatang akan sangat tergantung dari luas areal yang masih tersedia dan produktivitasnya (Purnamawati dan Purnomo, 2007).

Kementerian Pertanian telah menetapkan upaya khusus pencapaian swasembada berkelanjutan padi dan jagung serta swasembada kedelai melalui kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan kegiatan pendukung lainnya, yaitu antara lain: pengembangan jaringan irigasi, optimasi lahan, Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GPPTT), Optimasi Perluasan Areal Tanam Kedelai melalui Peningkatan Indeks Pertanaman (PAT-PIP Kedelai), Perluasan Areal Tanam Jagung (PAT Jagung), penyediaan sarana dan prasarana pertanian (benih, pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian) dan pengawalan/ pendampingan (Badan Litbang Pertanian, 2015). Dalam pencapaian swasembada berkelanjutan padi dan jagung serta swasembada kedelai, Kementerian Pertanian melakukan upaya khusus (UPSUS) peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai. Guna mensukseskan UPSUS tersebut, penyuluh dan bintang pembina desa merupakan salah satu unsur penting dalam menggerakkan para petani (pelaku utama) untuk

dapat menerapkan teknologi dan program (Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai potensi besar di bidang pertanian termasuk tanaman pangan padi. Jenis tanaman padi yang ada di Sumatera Selatan cukup variatif mulai dari sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Pada tahun 2015 luas panen padi sawah di Sumatera Selatan adalah 872.737 hektar dengan produktivitas sebesar 48,67 kw/ha dan dengan produksi sebesar 4.277.922 ton. Sumbangan Sumatera Selatan terhadap produksi padi nasional mencapai 5,63 persen, menduduki posisi kelima setelah urutan pertama sampai keempat, berturut-turut, yaitu: Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan (BPS Sumatera Selatan, 2016). Sumatera Selatan merupakan provinsi yang potensi pengembangan lahan sawah irigasi cukup luas mencapai 167.541,30 hektar dan sudah lama dikenal serta dikelola oleh masyarakat (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2014). Berikut ini adalah data luas lahan sawah irigasi di Sumatera Selatan, tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Irigasi di Sumatera Selatan, Tahun 2015

No	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)
1.	OKU Timur	43.506
2.	OKU Selatan	16.099
3.	Lahat	15.845
4.	Musi Rawas	13.421
5.	Empat Lawang	13.105

Sumber: Sumatera Selatan dalam angka BPS, 2016

Sawah irigasi teknis adalah sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air irigasi ke dalam sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Pengembangan lahan sawah irigasi dapat dilakukan, baik melalui peningkatan produktivitas maupun perluasan areal pertanaman dengan pembukaan lahan baru maupun peningkatan indeks pertanaman pada lahan sawah yang telah diusahakan. Indeks Pertanaman (IP) adalah perbandingan luas areal tanam terhadap luas areal lahan yang dimiliki selama beberapa kali tanam dalam

setahun. Pada saat ini, peningkatan indeks pertanaman dapat dilakukan pada lahan sawah irigasi teknis (Chuzaimah, 2006).

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. dapat diketahui bahwa kabupaten OKU Timur merupakan kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang menduduki posisi pertama untuk luas lahan irigasi dengan luas lahan 43.506 hektar, diikuti dengan oleh kabupaten OKU Selatan dengan luas lahan 16.099 hektar. Kabupaten OKU Timur, selain mempunyai lahan yang cukup luas juga mempunyai sarana produksi unggul yaitu bangunan irigasi teknis yang menjadi sumber pengairan utama lahan sawah yang dapat mensuplai air setiap waktu bahkan pada saat musim kemarau, sehingga tanaman padi dapat tumbuh dengan baik karena mendapat suplai air yang cukup.

Pemerintah provinsi Sumatera Selatan melalui pemantapan ketahanan pangan, telah menetapkan kabupaten OKU Timur sebagai sentra lumbung pangan. Kabupaten OKU Timur tidak hanya menjadi daerah swasembada beras, tetapi juga penyangga pangan untuk tingkat nasional sebagai penyumbang beras bagi daerah lain, yaitu sekitar 100.000 ton beras per tahun di distribusikan ke daerah lain.

Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) 300 merupakan solusi yang tepat dalam mensukseskan program UPSUS untuk swasembada pangan nasional, karena sangat tidak mungkin untuk menambah luas lahan sawah irigasi di kecamatan Belitang untuk meningkatkan produksi padi, hanya dengan meningkatkan indeks pertanaman tanpa menambah luas lahan sawah irigasi dapat meningkatkan produksi padi. Dengan penerapan indeks pertanaman (IP), tujuan untuk swasembada pangan nasional dapat tercapai.

Dilihat dari tipologi lahan yang didominasi oleh tipologi lahan sawah irigasi terutama lahan sawah irigasi teknis, dapat mendukung petani dalam meningkatkan indeks pertanaman 300 di kabupaten OKU Timur, dengan peningkatan indeks pertanaman mampu memberikan kontribusi besar dalam memproduksi padi dan penyedia pasokan beras di Sumatera Selatan.

Kabupaten OKU Timur salah satu kabupaten yang sudah cukup berhasil dalam penerapan indeks pertanaman (IP) 300, hal ini didukung oleh keberadaan irigasi yang melintasi sebagian besar kecamatan yang ada di kabupaten OKU

Timur. Saluran irigasi ini berasal dari sungai komering dan bendungan perjaya sebagai saluran induk yang mengalir kebeberapa saluran sekunder yang biasa disebut masyarakat OKU Timur dengan Bendungan Komering (BK).

Pembagian pengairan irigasi dimulai dari BK 1 sampai dengan BK 35, kemudian dialirkan lagi ke saluran tersier baru ke areal persawahan milik petani baik yang dekat dengan saluran irigasi maupun yang jauh dari saluran irigasi. Bangunan irigasi yang ada di kabupaten OKU Timur sudah ada sejak zaman kolonian Belanda, yang dijadikan sebagai sumber pengairan lahan sawah milik rakyat sampai sekarang. Ketersediaan sarana bendungan irigasi ini menjadi salah satu faktor yang membuat kabupaten OKU Timur sebagai kabupaten dengan produktivitas padi tertinggi di Sumatera Selatan.

Pembagian air untuk lahan sawah petani sepenuhnya dikelola dan diatur oleh petugas pekerjaan umum (PU). Petani tidak bisa seenaknya mengatur dan mengalirkan air sendiri, sehingga petani mendapatkan pengairan lahan sawah dengan adil dan merata tanpa ada kesenjangan antara petani satu dengan yang lainnya.

Dalam melakukan usahatani padi ada beberapa hal yang menjadi tantangan salah satunya adalah bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi. Melalui Balai Penyuluhan Pertanian Perikan dan Kehutan (BP3K) penerapan IP300 baru resmi diaplikasikan dan direalisasikan pada tahun 2015.

Kecamatan Belitang merupakan salah satu kecamatan di kabupaten OKU Timur yang sudah menerapkan indeks pertanaman IP300, akan tetapi sebelum penerapan IP300 pada usahatani padi sawah irigasi teknis, petani di kecamatan Belitang masih menerapkan sistem tanam padi dengan indeks pertanaman (IP) 200. Menurut BPS kabupaten OKU Timur (2015), Belitang adalah salah satu kecamatan yang mempunyai tipologi lahan sawah irigasi teknis dengan produktivitas tertinggi di kabupaten OKU Timur. Kecamatan Belitang mempunyai 5.404 hektar lahan sawah, hampir seluruh desa di kecamatan Belitang mempunyai lahan persawahan. Seiring dengan kemajuan ekonomi di kecamatan Belitang, lahan sawah pun beralih fungsi menjadi tempat perdagangan, khususnya

yang terletak di pinggir jalan utama. Berikut ini pada Tabel 1.2. adalah tabel luas lahan sawah di kecamatan Belitang:

Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah di Kecamatan Belitang, tahun 2015.

No	Desa	Luas (Ha)
1.	Sido Rahayu	428
2.	Sukarame	277
3.	Tawang Rejo	306,5
4.	Triyoso	284,25
5.	Serbaguna	3
6.	Sumber Suko	316
7.	Sukajadi	99
8.	Sukosari	196
9.	Pujorahayu	156
10.	Sidomulyo	480
11.	Tanjung Raya	249
12.	Harjo Winangun	378
13.	Tegal Rejo	235,25
14.	Gumawang	66,75
15.	Bedilan I	169,5
16.	Sidogede	281,25
17.	Sido Makmur	247,25
18.	Gunung Mas	187,75
19.	Karang Kemiri	329
20.	Sidodadi	59
21.	Sumber Suko Jaya	306
22.	Gedung Rejo	140,25
23.	Mojosari	7
24.	Ketapang	202,25
Jumlah		5.405

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Belitang, 2016

Sejak tahun 2012 di kecamatan Belitang sudah ada tiga desa yang menerapkan IP300 diantaranya adalah desa Sidomulyo, Tegal Rejo dan Harjo Winangun. Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang telah menerapkan IP300 sebelum pemerintah menetapkan penerapan IP300, desa Sidomulyo adalah desa yang paling maju dalam penerapan IP300 dibandingkan dua desa lainnya. Desa Sidomulyo mempunyai kontribusi besar dalam memasok dan memproduksi padi dengan total luas lahan terbesar kedua setelah desa Karang Kemiri yaitu sebesar 480,5 ha. Namun, desa Karang Kemiri saat ini mengalami pemekaran desa yang luas lahan sawahnya di bagi dengan desa Ketapang, akan tetapi hingga

saat ini status desa Ketapang masih desa persiapan karena belum adanya perangkat desa yang sah (UPTD Kecamatan Belitang, 2016).

Pada tahun 2015 hingga saat ini jumlah kelompok tani yang ada di desa Sidomulyo berjumlah 13 kelompok tani dengan jumlah petani yang sudah menerapkan IP300 berkisar 95 persen, sedangkan 5 persen petani lainnya masih menerapkan IP200. Pertanian menjadi salah satu sektor utama yang menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat desa Sidomulyo, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat desa Sidomulyo bermatapencaharian sebagai petani. Sebenarnya tujuan dari penerapan IP300 adalah untuk meningkatkan produksi beras sehingga tujuan program UPSUS untuk swasembada pangan nasional dapat tercapai, namun pada musim tanam ketiga petani mengalami penurunan produksi yang disebabkan oleh gangguan hama dan penyakit.

Pada musim tanam ketiga serangan hama dan penyakit tanaman dapat dikatakan paling banyak, hal ini disebabkan karna rantai makanan mereka tidak putus dalam satu tahun tersebut, hal ini menyebabkan produksi para petani mengalami penurunan begitu juga dengan pendapatannya, untuk mengurangi serangan hama dan penyakit para petani padi sawah irigasi teknis melakukan berbagai upaya yang salah satunya adalah mengganti varietas benih yang digunakan untuk setiap musim tanamnya. Varietas yang digunakan petani yang menerapkan IP300 dan IP200 berbeda-beda, sebelum melakukan usahatani mereka melakukan pertemuan dengan PPL untuk mendiskusikan varietas yang akan digunakan pada musim tanam tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan indeks pertanaman 300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besar produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?
2. Berapa besar perbedaan produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah irigasi teknis yang menerapkan dan yang tidak menerapkan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani padi sawah irigasi teknis menerapkan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung dan menganalisis produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
2. Menghitung dan menganalisis perbedaan tingkat produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah irigasi teknis yang menerapkan dan yang tidak menerapkan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi sawah irigasi teknis menerapkan IP300 di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Secara Umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memberikan gambaran dan informasi bagi masyarakat mengenai budidaya tanaman padi sawah irigasi teknis dengan penerapan IP300.
2. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengambilan kebijakan agar dapat menuangkan kebijakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Memberikan informasi sebagai bahan acuan dan tambahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyanti, N. 2012. *Analisis Pengaruh Peningkatan Indeks Pertanaman Lahan Usahatani Pasang Surut Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani dan Strategi Pengembangannya di Desa Banyu Urip Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Palembang.
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan. 2015. *Laporan Rapat Koordinasi Pengawasan dan Pendampingan UPSUS Peningkatan Produksi Padi, Jagung, dan dan Kedelai*. Departemen Pertanian. Nusa Tenggara Tengah.
- _____. 2009. *Budidaya Tanaman Padi*. Departemen Pertanian. Aceh.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2015. *Isi Pedoman UPSUS*. <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/02-Isipedumupsus%207%20Januari%202015.pdf> (diakses pada tanggal 29 Oktober 2016).
- _____. 2010. *Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Lahan Rawa Lebak*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Sumatera Selatan dalam Angka*. BPS. Palembang.
- _____. 2016. *Sumatera Selatan dalam Angka*. BPS. Palembang.
- _____. 2015. *Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka*. BPS. Belitang.
- _____. 2016. *Kecamatan Belitang dalam Angka*. BPS. Belitang.
- Chuzaimah. 2006. *Analisis Keragaan Ekonomi Rumah Tangga Petani Peserta dan Non-peserta Rice Estate di Lahan Pasang Surut Delta Telang I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Dinas Pertanian Bulungan. 2012. <http://disperta.bulungan.go.id/indek.php/layanan publik/istilah-pertanian> (diakses online tanggal 30 Oktober 2016).
- Doll, J.P dan Orazem. 1984. *Production economic theory with Applications Second Edition*. John Wiley and Sons, Inc. Singapore.
- Ekhardi. 2010. *Teori Ekonomi Indonesia*. Jakarta.
- Fadhly, AF, 2009. *Teknologi Peningkatan Indeks Pertanaman Jagung*. Balai Penelitian Tanaman Sereal.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

- Gujarati, D.N dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Gujarati, D.N. 2006. *Essentials Of Econometrics*. Erlangga. Jakarta.
- Gospersz, V. 2003. *Ekonomi Manajerial*. Gramedia. Jakarta.
- Husin, L. dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian* (Diktat kuliah tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Kartasapoetra. 1999. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Khanzanani, A. 2011. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usahatani Cabe di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI* (tidak dipublikasikan). Palembang.
- Mangkuprawira, S dan A.V. Hubies. 2007. *Kriteria Penilaian Produktivitas dan Mutu*. (online). (<http://www.ronawajah.wordpress.com/> diakses, 25 Oktober 2016).
- Mariyah, 2008. *Pengaruh bantuan pinjaman langsung masyarakat terhadap pendapatan dan efisiensi usaha tani padi sawah di kab penajam paser utara Kalimantan Timur*. Tesis S2 (tidak dipublikasikan), Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mosher, A. T. 1981. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Syarat-syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi*. Disadur oleh Ir. S. Krisnandi dan Bahrin Samad. Cetakan Ke-7. Kerjasama Franklin Book Programs, Inc. New York-CV Yasaguna Anggota IKAPI. Jakarta.
- Mubyarto. 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- _____. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Nur, M., Marwan, H. M., dan Basri, A. B. 2003. *Pengelolaan Tanaman Terpadu Nagroe Aceh Darussalam*. Prosiding Lokakarya Pelaksanaan Program Peningkatan Produktivitas Padi Terpadu (P3T) Tahun 2002. Puslitbangtan Bogor; 49-68 hlm.
- Pitojo, S. 2000. *Budidaya Padi Sawah Tabela*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purnamawati, H dan Purnomo. 2007. *Budidaya dan Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purnomo dan Hanny P. 2010. *Budidaya 8 jenis tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2014. *Statistik Lahan Pertanian*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Pusposutardjo, S., 2001. *Pengembangan Irigasi, Usahatani Berkelanjutan dan Gerakan Hemat Air*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Yogyakarta.
- Rosyidi, S. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Simanjuntak, linus. 2005. *Usahatani Terpadu Pati (Padi, Azolla, Tiktok, Ikan)*. Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Soekartawi. 1993. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- _____. 1995. *Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- _____. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo. Jakarta.
- _____. 2005. *Agribisnis teori dan aplikasinya*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Steenis, Van C.G.G.J. 1992. *Flora*. Penerjemah : M. Soeryowinoto, dkk. Cetakan 5. PT. Pradanya Paramita. Jakarta.
- Subagiyo. 2011. *Peningkatan pendapatan petani melalui indek pertanaman (IP400) dalam rangka kemandirian paangan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suiatna, R. U. 2010. *Bertani Padi Organik Pola Tanam SRI*. Padi Bandung. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. *Teori Ekonomi Mikro*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press. Jakarta.
- Sumaryanto. 2006. *Iuran Irigasi Berbasis Komoditas sebagai Instrumen Peningkatan Efisiensi Penggunaan Air Irigasi: Pendekatan dan Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasinya*. Disertasi, tidak dipublikasikan. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Supriyono. 2000. *Akuntansi Manajemen, Proses Pengendalian Manajemen*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Suryana, A. 2008. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BPFR UGM, Yogyakarta.
- Syamsinar. 2008. *Analisis Perbandingan Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis dengan Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Tim Pengajar Mata Kuliah Statistik Non Parametrik. 2009. *Statistik Non Parametrik*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Yusuf, A dan Harwono, D. 2010. *Teknologi Budidaya Padi sawah Mendukung SL-PTT*. BPTP. Sumatera Utara.